

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari analisis kinerja simpang kajian pada kondisi saat ini disepanjang ruas Jalan Nasional di Kabupaten Kulon Progo yang tepatnya berada di Kecamatan Wates teridentifikasi bahwa simpang yang berada pada daerah tersebut memiliki kinerja sebagai berikut, pada Simpang Tambak memiliki tundaan rata-rata sebesar 49,22 det/smp (LOS E), Simpang Terminal Wates dengan tundaan rata-rata sebesar 37,82 det/smp (LOS D), dan Simpang Karangnongko dengan tundaan rata-rata sebesar 57,95 (LOS E).
2. Setelah dilakukan optimalisasi dengan metode terisolasi dapat teridentifikasi kinerja simpang pada Simpang Tambak dengan tundaan rata-rata 33,10 det/smp (LOS D), Simpang Terminal Wates dengan tundaan rata-rata 21,96 det/smp (LOS C), dan Simpang Karangnongko dengan tundaan rata-rata 35,33 det/smp (LOS D). Lalu setelah dilakukan optimalisasi secara terkoordinasi didapatkan kinerja pada Simpang Tambak dengan tundaan rata-rata 37,14 det/smp (LOS D), Simpang Terminal Wates dengan tundaan rata-rata 28,20 det/smp (LOS D), dan Simpang Karangnongko dengan tundaan rata-rata 31,87 det/smp (LOS D).
3. Dari hasil optimalisasi dapat diambil 2 pilihan antara terisolasi dan koordinasi dengan pertimbangan untuk optimalisasi secara terisolasi didapatkan kinerja yang lebih baik dengan kinerja yang merata di tiap kaki simpangnya, sedangkan untuk optimalisasi secara terkoordinasi didapat kinerja yang sangat signifikan pada salah satu kaki simpang dengan arus terbesar sesuai pada *peak* nya.

6.2. Saran

Adapun saran dan masukan yang dapat diberikan, yaitu;

1. Kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo
 - a. Melakukan pengkajian ulang pada simpang baik APILL dan non APILL di Kabupaten Kulon Progo untuk menyesuaikan mulai padatnya lalu lintas di Kabupaten tersebut.
 - b. Mengatur ulang siklus dan fase pada simpang APILL di Kabupaten Kulon Progo.
2. Kepada Peneliti Lainnya
 - a. Melakukan penelitian terkait peramalan pada lalu lintas di Kabupaten Kulon Progo menyusul rencana pembangunan jalur tol di Kabupaten Kulon Progo yang tentunya akan berdampak pada lalu lintas terutama di ruas jalan nasional yang melalui kabupaten tersebut.
 - b. Melakukan penelitian terkait perbaikan geometrik jalan terhadap ruas jalan nasional di Kabupaten Kulon Progo sebagai langkah preventif terhadap rencana pembangunan di Kabupaten Kulon Progo kedepannya.